

Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Selisih Kurs Dan Transaksi Dalam Mata Uang Asing Serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan PT Fks Food Sejahtera

Uslifa Nurfagfira

Universitas Tidar

uslifa.nurfagfira@student.untidar.ac.id

Arif Kurniawan

Universitas Tidar

arif.kurniawan@student.untidar.ac.id

Rio Rohman Saputra

Universitas Tidar

rio.rohman.saputra@student.untidar.ac.id

Endang Kartini Panggiarti

Universitas Tidar

endangkartini@untidar.ac.id

Abstract *The purpose of this article is to analyze the treatment of foreign exchange differences and foreign currency transactions at PT FKS Food Sejahtera. At PT FKS Food Sejahtera, exchange rate differences and foreign currency transactions arise from overseas subsidiaries, loans, export sales, and various costs of the company's main purchases. The method used in this research is qualitative research, where PT FKS Food Sejahtera is the object of research. Information and data collection were obtained from literature studies and previous articles related to this topic, as well as PT FKS Food Sejahtera data taken from the annual report of PT FKS Food Sejahtera. The results showed that the treatment of foreign exchange differences and transactions in foreign currencies carried out by PT FKS Food Sejahtera was in accordance with the current PSAK.*

Keywords : Foreign Exchange Difference, Foreign Currency Transactions

Abstrak Tujuan dari artikel ini adalah menganalisis perlakuan selisih kurs dan transaksi mata uang asing pada PT FKS Food Sejahtera. Pada PT FKS Food Sejahtera, selisih kurs dan transaksi mata uang asing timbul dari anak perusahaan yang berlokasi di luar negeri, pinjaman, penjualan ekspor dan berbagai biaya pembelian utama perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana PT FKS Food Sejahtera menjadi objek penelitiannya. Informasi dan pengumpulan data diperoleh dari tinjauan pustaka dan artikel-artikel terdahulu yang terkait dengan topik ini, serta data PT FKS Food Sejahtera yang diambil dari laporan tahunan PT FKS Food Sejahtera. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan selisih kurs dan transaksi mata uang asing oleh FKS Food Sejahtera sudah sesuai dengan PSAK yang berlaku saat ini.

Kata Kunci : Selisih Kurs, Transaksi Mata Uang Asing

PENDAHULUAN

PT FKS Food Sejahtera, sebagai perusahaan yang bergerak di industri makanan, memiliki cakupan bisnis yang melibatkan transaksi dalam mata uang asing. Hal ini dapat menunjukkan kemajuan dalam dunia bisnis, mendorong bisnis untuk bekerja sama dengan pihak asing atau pihak luar karena adanya persaingan harga dan ketersediaan barang yang tidak ada di suatu negara (Putra, 2018). Globalisasi pasar, ekspansi bisnis lintas negara, serta fluktuasi nilai tukar mata uang asing dapat memberikan dampak signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan ini. Karena dampak fluktuasi nilai tukar terhadap transaksi mata uang

asing, perusahaan menghadapi eksposur transaksi terhadap risiko nilai tukar, yang secara langsung mempengaruhi arus kas dan profitabilitas ketika mereka menyelesaikan transaksi moneter (Bogicevic, 2013). Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis mendalam terhadap perlakuan akuntansi atas selisih kurs dan transaksi dalam mata uang asing serta bagaimana hal ini mempengaruhi laporan keuangan PT FKS Food Sejahtera.

Perusahaan ini dihadapkan pada tantangan mengelola risiko valuta asing dengan tepat. Tantangan utama mungkin melibatkan pemilihan metode konversi mata uang yang sesuai dengan aktivitas bisnis perusahaan. Setiap transaksi dalam mata uang asing tersebut akan dicatat dalam akuntansi perusahaan, sehingga perlu mengungkapkan perbedaan kurs dengan benar (Putra, 2018). Selain itu, fluktuasi nilai tukar yang signifikan dapat menyebabkan ketidakpastian dalam laporan keuangan, yang memerlukan strategi manajemen risiko yang efektif. Untuk digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, perlakuan akuntansi yang dilakukan harus sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku secara umum. Apabila laporan keuangan dalam mata uang asing terus digunakan tanpa menjelaskan bagaimana nilainya berubah karena inflasi, maka laporan keuangan akan menjadi tidak relevan bagi pengguna laporan keuangan (Saprudin et al., 2021).

Analisis ini dapat merujuk pada standar akuntansi internasional terkait, seperti International Financial Reporting Standards (IFRS), serta literatur akademis dan kasus studi terkait perlakuan akuntansi atas selisih kurs dan transaksi dalam mata uang asing. Studi kasus perusahaan sejenis yang telah berhasil mengatasi tantangan serupa juga dapat menjadi referensi yang berharga. Adapun penelitian serupa yang telah dilakukan oleh (Ngulya et al., 2023), (Putra, 2018), (Skripsi, n.d.), (Diva Prameswary, n.d.).

Dalam konteks industri makanan yang kompetitif dan global, pemahaman yang mendalam tentang akuntansi selisih kurs dan transaksi dalam mata uang asing menjadi kunci keberhasilan. Analisis ini dapat memberikan pandangan yang lebih jelas tentang bagaimana perusahaan makanan seperti PT FKS Food Sejahtera dapat mengelola risiko valuta asing, menjaga stabilitas laporan keuangan, dan memberikan informasi keuangan yang dapat diandalkan kepada pemangku kepentingan. Selain itu, di tengah dinamika pasar global yang terus berubah, penelitian ini dapat membantu PT FKS Food Sejahtera dalam merancang kebijakan dan strategi yang adaptif terhadap perubahan kondisi ekonomi dan nilai tukar mata uang asing. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi perusahaan dalam menghadapi tantangan akuntansi dalam konteks global yang terus berkembang.

KAJIAN PUSTAKA

Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasian menyajikan posisi keuangan dan hasil operasi dari induk perusahaan dan satu atau lebih anak perusahaan seolah-olah perusahaan tersebut adalah perusahaan tunggal. Konsolidasi dilakukan saat mayoritas saham suatu perusahaan diberikan kepada perusahaan lain (Khaerudin et al., 2023).

Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing adalah transaksi yang dilakukan dengan dua atau lebih mata uang dan membutuhkan penyelesaian dalam mata uang yang berbeda juga. Merujuk pada ketentuan PSAK 10 menyebutkan bahwa transaksi dalam mata uang asing dapat dilakukan melalui kegiatan usaha luar negeri (foreign operation) atau melalui transaksi dengan mata uang asing.

Kurs Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional

Mata uang utama yang terlihat dalam kegiatan operasi perusahaan adalah mata uang fungsional. Jika suatu mata uang memenuhi kriteria berikut, maka mata uang tersebut dianggap sebagai mata uang fungsional: 1. Indikator Arus Kas: mata uang tertentu mendominasi arus kas yang berkaitan dengan kegiatan bisnis utama suatu perusahaan. Dengan kata lain, jika sebagian besar penerimaan dan pengeluaran perusahaan dilakukan dalam mata uang tertentu, maka mata uang tersebut dianggap sebagai mata uang fungsional bagi perusahaan tersebut. 2. Indikator Harga Jual: pergerakan nilai tukar mata uang tertentu sangat memengaruhi harga jual produk perusahaan dalam jangka pendek, atau produk perusahaan sebagian besar dijual untuk ekspor. 3. Indikator Biaya: pergerakan mata uang tertentu sangat memengaruhi biaya perusahaan secara dominan (Y. Jogi Christiawan, 1999).

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing mengacu pada kemungkinan mengalami keuntungan atau kerugian karena perubahan nilai tukar antara dua mata uang. Dalam situasi tertentu, perubahan nilai tukar mata uang asing dapat berdampak pada nilai aset atau kewajiban dalam mata uang asing.

Pelaku bisnis sering harus mengelola risiko nilai tukar untuk melindungi nilai keuangan mereka dari perubahan yang tidak diinginkan dalam nilai tukar, terutama bagi perusahaan atau individu yang terlibat dalam transaksi internasional atau memiliki aset atau denominasi mata uang asing.

METODE PENELITIAN

Ditinjau dari permasalahan penelitian, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah pendekatan yang fokus pada pengumpulan dan interpretasi data berupa kata-kata, kalimat, atau gambar untuk memahami secara mendalam suatu fenomena. Menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam untuk menggambarkan situasi yang sebenarnya, pendekatan ini memusatkan perhatian pada ontologis dan mampu memacu pemahaman yang lebih nyata daripada sekadar angka atau frekuensi, sering kali menyoroti konteks dan kompleksitas dari fenomena yang diteliti (Dr. Farida Nugrahani, 2008).

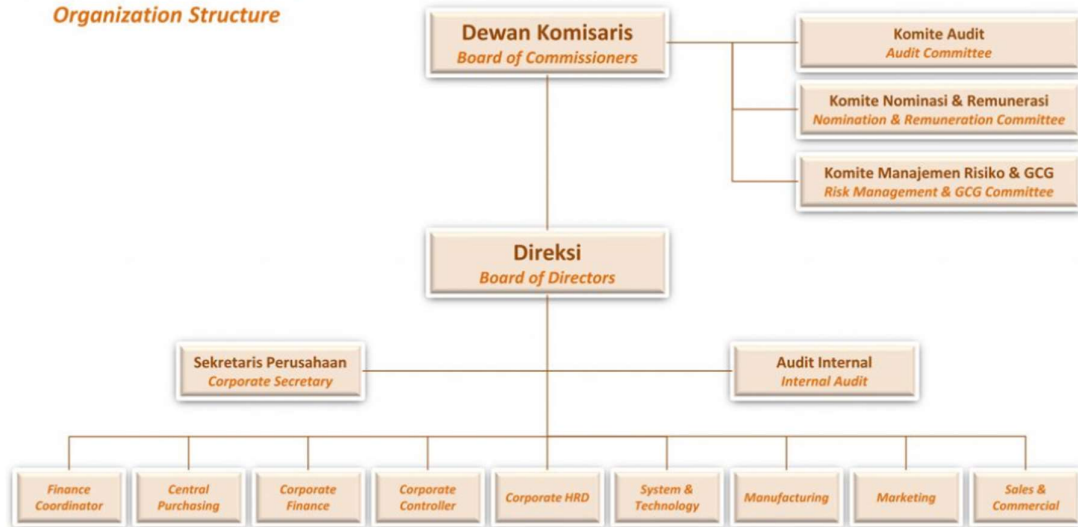
Metode penelitian tersebut dipilih untuk mengungkapkan penerapan, perlakuan Sumber pengumpulan data dan informasi metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode riset kepustakaan, bersumber dari buku-buku, jurnal literatur, dan referensi lainnya yang mendukung penelitian yang dilakukan. Dengan menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku, metode penelitian ini dipilih oleh peneliti untuk meneliti bagaimana akuntansi digunakan, dirawat, dan berdampak pada kurs dan transaksi PT FKS Food Sejahtera.

PEMBAHASAN

Gambaran Umum Perusahaan

PT. FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) sebelumnya adalah PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, yang bergerak dalam bidang perdagangan, manufaktur, perkebunan, pertanian, pasokan listrik, dan jasa. Di sisi lain, bisnis anak perusahaan terdiri dari pembuatan mie dan perdagangan mie, khususnya mie kering, mi instan, dan sohun, makanan ringan, bisnis biskuit dan permen, perkebunan kelapa sawit, pembangkit listrik, penggilingan padi, dan distribusi. PT. FKS Food Sejahtera Tbk (AISA) terdiri dari beberapa divisi. Divisi beras memasarkan produknya dengan berbagai merek seperti antara lain Cap Ayam Jago, Istana Bangkok, Vitarice, Jatisari, dan Mustika. Divisi ini juga memproduksi beras bermerek label pribadi. Divisi minyak kelapa sawit mengelola dan mengoperasikan beberapa perkebunan kelapa sawit di Sumatera dan Kalimantan, Indonesia; divisi ini juga bergerak dalam pengolahan tandan buah kelapa sawit segar, minyak sawit mentah (crude palm oil/CPO) juga biji sawit dan produk turunannya. Perusahaan ini memiliki visi menjembatani potensi menuju kesuksesan. Sedangkan misinya, yaitu mengembangkan dan mengatur kombinasi tepercaya dari orang-orang, infrastruktur, dan proses di seluruh rantai nilai atas nama mitra dan pelanggan. Struktur organisasi PT FKS Food Sejahtera adalah seperti berikut:

STRUKTUR ORGANISASI *Organization Structure*



Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (“SAK”), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK IAI”), serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan. Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Kelompok Usaha. Tiap entitas dalam Kelompok Usaha menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pembiayaan Import

- Fasilitas pembiayaan impor berupa uncommitted import letter of credit facility berupa transaksi-transaksi Sight/ Usance LC maksimum Rp15.000 dengan tenor maksimum untuk periode usance adalah 180 hari;
- Fasilitas jaminan perbankan berupa penerbitan surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) Sight/Usance uncommitted maksimum Rp15.000, dengan tenor maksimum untuk periode usance adalah 180 hari;
- Fasilitas pembiayaan impor berupa uncommitted trust receipt ("T/R") maksimum Rp15.000, dengan tenor maksimal 2 bulan;
- Uncommitted account payables financing ("APF") fasilitas maksimum Rp15.000 dengan jangka waktu untuk setiap penarikan maksimum 2 bulan sejak tiap penarikan dan maksimum tenor SKBDN ditambah dengan APF adalah 2 bulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penentuan Mata Uang Fungsional

Laporan keuangan PT FKS Food Sejahtera disajikan dan dicatat dalam mata uang rupiah. Laporan keuangan konsolidasian menggunakan Rupiah, mata uang fungsional setiap entitas dalam Kelompok Usaha (Konsolidasian & Statements, 2021). Mata uang fungsional yang ditetapkan oleh setiap entitas dalam Kelompok Usaha digunakan untuk menghitung laporan keuangannya. Transaksi menggunakan mata uang asing dicatat dalam rupiah sesuai dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi. Aset dan liabilitas dalam mata uang asing dijabarkan pada tanggal pelaporan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir tahun yang bersangkutan, bersama dengan

laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan, atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Menurut PSAK No.10 (revisi 2010) tentang pengaruh perubahan kurs valuta asing, mata uang pencatatan harus sama dengan mata uang fungsional, yaitu rupiah. Bisnis mendapat manfaat dari mencatat transaksi menggunakan mata uang fungsional, karena dapat mengurangi nilai selisih kurs. Dalam melakukan transaksi PT FKS Food Sejahtera menggunakan mata uang USD dan Euro.

Adanya risiko karena perubahan nilai tukar mata uang asing, yang akan memengaruhi instrumen keuangan Perseroan, terutama kas, setara kas, investasi, dan pinjaman maka diperlukan pengelolaan risiko. Untuk mengendalikan berbagai risiko tersebut, Perseroan telah menetapkan peraturan, yang mencakup hal-hal berikut:

1. Pemberian jaminan kredit dari pelanggan untuk meminimalkan risiko piutang yang tidak tertagih;
2. Meminimalkan tingkat suku bunga dan beban keuangan;
3. Membuat perencanaan keuangan yang berimbang, sehingga dapat memenuhi liabilitas keuangan; dan
4. Kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dikelola di pusat.

Sesuai dengan PSAK 10 tentang "Pengaruh Kurs Valuta Asing", dasar yang digunakan oleh perusahaan untuk menjabarkan akun-akun pada entitas anak di luar negeri ke Rupiah sudah sesuai. Kurs penutup telah digunakan untuk menyampaikan akun dalam laporan keuangan konsolidasi, termasuk aset dan liabilitas, serta pos moneter dan nonmoneter.

Laporan Keuangan

are in Indonesian language.

PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit) serta untuk
periode 3 (tiga) bulan yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
THE FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2022 (Unaudited) and
December 31, 2021 (Audited) and for
the 3 (three) months period ended
March 31, 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

32. MONETARY ASSET AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

	31 Maret / March 31, 2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas - USD	246.085	3.530	Cash and cash equivalents - USD
Piutang usaha - pihak ketiga - USD	857.758	12.308	Trade receivables - third parties - USD
Piutang usaha - pihak berelasi - USD	11.520	165	Trade receivables - related parties - USD
Total Aset	1.115.363	16.003	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga - USD	(340.453)	(4.885)	Trade payables - third parties - USD
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya USD	(124.437)	(1.786)	Other short term financial liabilities USD
Total liabilitas	(464.890)	(6.671)	Total liabilities
Aset Neto Dalam Mata Uang Asing	650.473	9.332	Net Asset Denominated in Foreign Currencies
	31 Maret / March 31, 2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset			Assets
Kas dan setara kas - USD	501.398	7.155	Cash and cash equivalents - USD
Piutang usaha - pihak ketiga - USD	857.758	12.239	Trade receivables - third parties - USD
Piutang usaha - pihak berelasi - USD	11.520	164	Trade receivables - related parties - USD
Total Aset	1.370.676	19.558	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha - pihak ketiga - USD	(340.453)	(4.858)	Trade payables - third parties - USD
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya USD	(124.437)	(1.776)	Other short term financial liabilities USD
Total liabilitas	(464.890)	(6.634)	Total liabilities
Aset Neto Dalam Mata Uang Asing	905.786	12.924	Net Asset Denominated in Foreign Currencies

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Tanggal 31 Maret 2022 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2021 (Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION**
As of March 31, 2022 (Unaudited)
December 31, 2021 (Audited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	31 Maret/ March 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	56.672	4	58.011	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - neto		5		Trade receivables - net
Pihak berelasi	264.970	6	217.031	Related party
Pihak ketiga	12.835		8.442	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	156	8a	585	Other current financial assets
Persediaan - neto	89.708	7	99.466	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	10.608	9a	18.863	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	8.064	10a	3.755	Prepaid expenses
Uang muka	37.044	10b	26.647	Advances
Total Aset Lancar	480.057		432.800	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Investasi saham	-	8b	-	Investment in shares
Aset tetap - neto	1.026.435	11	1.041.010	Fixed assets - net
Properti investasi	33.218	13	33.218	Investment property
Goodwill	729	12a	729	Goodwill
Tagihan pajak penghasilan	23.749	9b	22.276	Claim for tax refund
Aset takberwujud - neto	228.031	12b	228.070	Intangible assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	3.169		3.350	Other non-current financial assets
Aset non keuangan tidak lancar lainnya	281		181	Other non-current non financial assets
Total Aset Tidak Lancar	1.315.612		1.328.834	Total Non-current Assets
Total Aset	1.795.669		1.761.634	Total Assets

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada
tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FKS FOOD SEJAHTERA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the 3 (three) months period ended
March 31, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Expressed in million Rupiah,
unless otherwise stated)

	3 bulan/Months			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
Penjualan neto	448.910	6,23	349.882	Net sales
Beban pokok penjualan	(339.648)	6,24	(257.906)	Cost of goods sold
Laba bruto	109.262		91.976	Gross profit
Beban usaha				Operating expense
Beban penjualan dan distribusi	(82.402)	25	(51.370)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(37.708)	26	(36.383)	General and administrative expenses
Penghasilan lainnya	1.244	27	2.010	Other income
Beban lainnya	(469)	28	(1.478)	Other expenses
Laba/(Rugi) usaha	(10.073)		4.755	Operating profit (loss)
Penghasilan keuangan	146	29	1.310	Finance income
Beban keuangan	(1.524)	30	(2.159)	Finance cost
Laba/(Rugi) sebelum pajak penghasilan	(11.451)		3.906	Income/(loss) before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(1.846)	9d	(1.711)	Income tax benefit (expenses)
Laba tahun berjalan	(13.297)		2.195	Income for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pajak penghasilan atas surplus revaluasi aset tetap	1.593		1.632	Income tax on revaluation surplus of fixed assets
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	1.593		1.632	Other comprehensive income for the year
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan	(11.704)		3.827	Total other comprehensive income (loss) for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan Kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	(13.299)		2.167	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2		28	Non-controlling interests
Total	(13.297)		2.195	Total
Laba Per Saham				Earnings Per Share
Laba (rugi) per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	(1,43)	31	0,23	Basic profit (loss) per share attributable to the owners of the parent (full amount)

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa PT FKS Food Sejahtera, selisih kurs dan transaksi mata uang asing timbul dari anak perusahaan yang berlokasi di luar negeri, pinjaman, penjualan ekspor dan berbagai biaya pembelian utama perusahaan. Sebagai perusahaan yang beroperasi di industri makanan dengan keterlibatan dalam transaksi mata uang asing, PT FKS Food Sejahtera telah berhasil mengelola risiko selisih kurs dengan baik. Perlakuan akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku telah membantu perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan yang akurat dan relevan, memberikan informasi yang dapat diandalkan kepada para pemangku kepentingan. Selisih kurs dalam laporan posisi keuangan disajikan dalam akun selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan dikelompokkan ke dalam pos yang dapat direklasifikasi ke laba rugi dan konsolidasian.

Saran

Pada saat penelitian ini dilakukan, masih banyak kendala dalam penelitian. Penelitian ini masih terbatas karena hanya didasarkan pada laporan keuangan yang dipublikasikan dan hanya berfokus pada akun pendapatan lain-lain dan Selisih kurs terkait penjabaran laporan keuangan. Para peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan lebih baik dan kompleks lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Farida Nugrahani, M. H. (2008). dalam Penelitian Pendidikan Bahasa. 信阳师范学院, 1(1), 305.
- Khaerudin, T., Aileen Okta Azalia, Nabilah Maulita, & Endang Kartini Panggiarti. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi Berdasarkan Penerapan Psak No. 15, Psak No. 22 Dan Psak No. 65. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 10(2), 308–315. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v10i2.815>
- Konsolidasian, L. K., & Statements, C. F. (2021). *PT FKS Food Sejahtera Tbk (Dahulu / Formerly PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk) dan entitas anaknya / and its subsidiaries. 2023.*
- Y. Jogi Christiawan. (1999). Psak No. 52 - Mata Uang Pelaporan Sebuah Contoh Penerapan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 16–27.
- Bogicevic, J. (2013). Accounting implications of foreign currency transactions translation and hedging. *Ekonomski Horizonti*, 15(2), 133–148. <https://doi.org/10.5937/ekonhor1302133b>

- Diva Prameswary, A. (n.d.). *PENERAPAN PSAK NO. 10 ATAS SELISIH KURS DAN TRANSAKSI MATA UANG ASING SERTA PENGARUHNYA PADA LAPORAN KEUANGAN Nur Fadjrih Asyik Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. 10.*
- Konsolidasian, L. K., & Statements, C. F. (2021). *PT FKS Food Sejahtera Tbk (Dahulu / Formerly PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk) dan entitas anaknya / and its subsidiaries. 2023.*
- Ngulya, F., Yudhitya, K. D., & Panggiarti, E. K. (2023). Analisis Selisih Kurs Dan Transaksi Mata Uang Asing Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Akuntansiku*, 2(2), 101–107. <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v2i2.202>
- Putra, R. E. (2018). Dalam Mata Uang Asing Serta Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Pt.Appipa Indonesia) Analysis of Accounting Treatments on the Difference of Exchange and Transactions in Foreign Eyes and Its Effect on Financial Statements (Case Study in. *Measurement*, 12(2), 180–191.
- Saprudin, S., Aini, Q., & Napitupulu, A. M. P. (2021). Perlakuan Akuntansi Atas Selisih Kurs Dalam Transaksi Mata Uang Asing Terhadap Laba Bersih Pada Pt. Dianta Mitrafairindo Internasional. *Jurnal Akuntansi Dan Perpajakan Jayakarta*, 3(1), 30–43. <https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v3i1.80>
- Skripsi, A. (n.d.). *Universitas Surabaya Fakultas Farmasi. 04.*